

**UPAYA GURU EKONOMI DALAM MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS X DI SEKOLAH
MENENGAH ATAS NEGERI 1 KAMPAR KIRI
HULU KABUPATEN KAMPAR**



Oleh

**RIDA WATI
NIM. 10816003401**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1433 H/2012 M**

**UPAYA GURU EKONOMI DALAM MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS X DI SEKOLAH
MENENGAH ATAS NEGERI 1 KAMPAR KIRI
HULU KABUPATEN KAMPAR**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan

(S.Pd.)



Oleh

RIDA WATI

NIM. 10816003401

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1433 H/2012 M**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Upaya Guru Ekonomi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar*, yang ditulis oleh Rida Wati NIM. 10816003401 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 8 Sya'ban 1433 H
27 Juni 2012 M

Menyetujui

Ketua Program Studi
Pendidikan Ekonomi

Pembimbing

Ansharullah, S.P.,M.Ec.

Mahdar Ernita, S.Pd.,M.Ed.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Upaya* *Guru*
Ekonomi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X *di*
Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar, yang di
tulis oleh Rida Wati NIM.10816003401
telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas
Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 24 Sya'ban 1433 H/14 Juli 2012
M. Skripsi ini *di*
terima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar *Serjana Pendidikan* (S.Pd.)
pada program Studi Pendidikan Ekonomi.

Pekanbaru, 24 Sya'ban 1433 H
14 Juli 2012 M

Menyetujui,
Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

Drs. Hartono, M.Pd.

Ansharullah, S.P., M.Ec.

Penguji I

Penguji II

Dra. Sukma Erni, M.Pd.

Dicki Hartanto, S.Pi., MM.

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Hj. Helmiati, M.Ag.
NIP. 197002221997032001

ABSTRAK

RidaWati (2012): Upaya Guru EkonomidalamMeningkatkanHasilBelajarEkonomiSiswaKelasX di SekolahMenengahAtasNegeri1 KiriHuluKabupaten Kampar

Penelitianinibertujuanuntukmengetahuiupaya guru ekonomidalammeningkatkanhasilbelajarekonomisiswakelasX di SekolahMenengahAtasNegeriSatu Kampar KiriHuluKabupaten Kampar.Rumusanmasalahdalampenelitianiniadalahbagaimanaupaya guru ekonomidalammeningkatkanhasilbelajarekonomisiswakelasX di SekolahMenengahAtasNegeriSatu Kampar KiriHuluKabupaten Kampar.

Subjekdalampenelitianiniadalah guru matapelajaranekonomikelasSepuluhdi SekolahMenengahAtasNegeriSatu Kampar KiriHuluKabupaten Kampar.Sedangkan yang menjadiobjekpenelitianiniadalahupaya guru ekonomidalammeningkatkanhasilbelajarekonomisiswakelasX di SekolahMenengahAtasNegeriSatu Kampar KiriHuluKabupaten Kampar.

Pengambilan data dalampenelitianiniadalahdengancaramengisilebaranobservasi guru terhadapdua orang responden yang di dalamnyaterdapatsepuluhindikator yang dilaksanakan guru, danwawancara yang dilakukankepadainforman. Indikatordarisetiap kali pertemuandirekapitulasidandiolahdenganmenggunakanrumusan:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Berdasarkanhasilrekapitulasidapatdisimpulkanbahwaupaya guru ekonomidalammeningkatkanhasilbelajarekonomisiswaKelas X di SekolahMenengahAtasNegeri 1 Kampar KiriHuluKabupaten Kampardapatdikategorikan “Sangatbaik” sebesar 84% beradapadarentang 81%-100%.

ABSTRACT

RidaWati (2012): The Effort of Economic's Teacher in Improving The Economic's Learning Result at The Tenth Year Students of SMA N (State Senior High School) 1 Kampar KiriHulu Kampar Regency

This study aimed to determine the efforts of economic's teacher in improving the economic's learning result at the tenth year students of SMA N (state senior high school) 1 Kampar KiriHulu Kampar regency. Formulation of the problem in this research was how the efforts of economic's teacher in improving the economic's learning result at the tenth year students of SMA N (state senior high school) 1 Kampar KiriHulu Kampar regency.

Subjects in this study were teachers of economic in SMA N (state senior high school) 1 Kampar KiriHulu Kampar regency. While the object of study was economic's teacher in improving the economic's learning result at the tenth year students of SMA N (state senior high school) 1 Kampar KiriHulu Kampar regency.

Collector of data in this study was the observation that filled out teacher's fortwo respondents in which there are 10 from indicator that held teachers, and interviews conducted by the informant. Indicator of every meeting recapitulated and processed using the formula:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Based on the recapitulation can be concluded that the efforts of economic's teacher in improving the economic's learning result at the tenth year students of SMA N (state senior high school) 1 Kampar KiriHulu Kampar regency district can be categorized as "very good" by 84% in the range 81% -100%.

(2012) : جهود الإقتصاد المعلم في تحسين الاقتصاد يتعلمها الطالب
عشرة فصول فيمنطقة مدرسة عالية واحدة اليسار كمبر العلوي كمبر

تهدف هذه الدراسة إلى تحديد الجهود الاقتصادية للمعلمين في تحسين نتائج تعلم الطلاب بالفصول
فيمنطقة مدرسة عالية واحدة اليسار كمبر العلوي كمبر . صياغة المشكلة في هذه الدراسة هو
كيف جهود الإقتصاد المعلم في تحسين الاقتصاد يتعلمها الطالب عشرة فصول فيمنطقة مدرسة عالية واحدة
اليسار كمبر العلوي كمبر .

المواد الدراسية في هذه الدراسة الإقتصاد المعلم في تحسين الاقتصاد يتعلمها الطالب
عشرة فصول فيمنطقة مدرسة عالية واحدة اليسار كمبر العلوي كمبر . في حين أن هذا هو الهدف
من هذه الدراسة هو جهود الإقتصاد المعلم في تحسين الاقتصاد يتعلمها الطالب
عشرة فصول فيمنطقة مدرسة عالية واحدة يسار كمبر العلوي كمبر .

استرجاع البيانات في هذه الدراسة هو ورقة المراقبة عن طريق مل معلم ضداثنين
من المشار كيف فيهنالك عشرة مؤشرات على أن المدرس تنفيذها المقابلات التي أجراها
مؤشر اتكل لقاء خصتمو معالجتها باستخدام الصيغة.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

ويمكن استنادا
عشرة فصول فيمنطقة مدرسة عالية واحدة اليسار كمبر العلوي كمبر
ويمكن تصنيفها على
أنها "جيدة جدا" 84% أن تكون في نطاق 100- . -81

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	4
C. Permasalahan	5
1. Identifikasi Masalah	5
2. Batasan Masalah.....	6
3. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
1. Tujuan Penelitian.....	6
2. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kerangka Teoretis	8
1. Pengertian Upaya Guru	8
2. Hasil Belajar	10
a. Pengertian Hasil Belajar.....	10
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	12
c. Tipe-Tipe Hasil Belajar.....	16
d. Prinsip-Prinsip Hasil Belajar.....	19
3. Upaya Guru dalam Meningkatkan Hasil Belajar	19
B. Konsep Operasional.....	25
C. Penelitian Relevan	26
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Waktu dan Tempat Penelitian	29
B. Subjek dan Objek Penelitian	29
C. Populasi	29
D. Teknik Pengumpulan Data.....	30
E. Teknik Analisis Data	30

BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	32
1. Sejarah SMA Negeri 1 Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar ...	32
2. Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar	34
3. Keadaan Guru SMA Negeri 1 Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar.....	34
4. Keadaan Siswa SMA Negeri 1 Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar.....	36
5. Kurikulum SMA Negeri 1 Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar.....	36
B. Penyajian Data.....	37
C. Analisis Data	55
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	62
B. Saran.....	63
 DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Sarana dan Prasarana SMA N 1 Kampar Kiri Hulu Kab. Kampar	34
Tabel 4. 2 Keadaan Guru SMA N 1 Kampar Kiri Hulu Kab. Kampar	35
Tabel 4. 3 Keadaan Siswa SMA N 1 Kampar Kiri Hulu Kab. Kampar	36
Tabel 4. 4 Hasil observasi guru ekonomi dalam meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa kelas X di SMA N 1 Kampar Kiri Hulu Kab. Kampar (Responden I)	38
Tabel 4. 5 Hasil observasi guru ekonomi dalam meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa kelas X di SMA N 1 Kampar Kiri Hulu Kab. Kampar (Responden I)	39
Tabel 4. 6 Hasil observasi guru ekonomi dalam meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa kelas X di SMA N 1 Kampar Kiri Hulu Kab. Kampar (Responden I)	40
Tabel 4. 7 Hasil observasi guru ekonomi dalam meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa kelas X di SMA N 1 Kampar Kiri Hulu Kab. Kampar (Responden I)	41
Tabel 4. 8 Hasil observasi guru ekonomi dalam meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa kelas X di SMA N 1 Kampar Kiri Hulu Kab. Kampar (Responden I)	42
Tabel 4. 9 Hasil observasi guru ekonomi dalam meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa kelas X di SMA N 1 Kampar Kiri Hulu Kab. Kampar (Responden II).....	46
Tabel 4.10 Hasil observasi guru ekonomi dalam meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa kelas X di SMA N 1 Kampar Kiri Hulu Kab. Kampar (Responden II)	47
Tabel 4.11 Hasil observasi guru ekonomi dalam meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa kelas X di SMA N 1 Kampar Kiri Hulu Kab. Kampar (Responden II)	48
Tabel 4.12 Hasil observasi guru ekonomi dalam meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa kelas X di SMA N 1 Kampar Kiri Hulu Kab. Kampar (Responden II)	49

Tabel 4.13 Hasil observasi guru ekonomi dalam meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa kelas X di SMA N 1 Kampar Kiri Hulu Kab. Kampar (Responden II)	50
Tabel 4.14 Rekapitulasi hasil observasi kedua responden tentang upaya guru ekonomi dalam meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa kelas X di SMA N 1 Kampar Kiri Hulu Kab. Kampar	54

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Mengingat betapa pentingnya pendidikan itu, maka banyak di bangun lembaga-lembaga pendidikan, mulai dari taman kanak-kanak sampai perguruan tinggi. Kehidupan manusia sehari-hari tidak terlepas dari pendidikan, hal ini dikarenakan pendidikan mempunyai peranan penting dan kedudukan yang tinggi, baik bagi individu, keluarga, masyarakat, bangsa dan negara.

Tujuan pendidikan nasional sebagai mana yang tercantum dalam Undang-Undang sistem pendidikan Indonesia yaitu berfungsi mengembangkan kemampuan dalam membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik, agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Salah satu faktor utama yang menentukan mutu pendidikan adalah guru. Guru berhadapan langsung dengan peserta didik di kelas melalui proses belajar mengajar, ditangan gurulah akan dihasilkan peserta didik yang berkualitas baik secara akademis, skill, kematangan emosional dan moral serta spiritual. Melalui

¹ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2007, hlm.69.

proses inilah, akan dihasilkan generasi masa depan yang siap hidup dengan tantangan zamannya.²

Seorang guru dalam proses belajar mengajar, memiliki peran utama dalam menentukan kualitas pengajaran yang dilaksanakannya, yakni memberikan pengetahuan (*kognitif*), sikap dan nilai (*afektif*), dan keterampilan (*psikomotor*). Tugas dan peran guru yang utama terletak di bidang pengajaran. Pengajaran merupakan alat untuk mencapai tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan terutama dalam arti meningkatkan hasil belajar siswa, dapat tercapai melalui beberapa upaya dari guru itu sendiri, seperti menggunakan metode dan strategi mengajar secara tepat. Upaya pada prinsipnya adalah suatu kegiatan yang dilakukan guru untuk mencapai tujuan pendidikan, yaitu untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil belajar adalah segala sesuatu yang dicapai oleh siswa yang berhubungan dengan tujuan pembelajaran yaitu mencakup bidang pengetahuan (*kognitif*), sikap dan nilai (*afektif*)sertaketerampilan (*psikomotor*). Hasil belajar siswa ini ditunjukkan melalui nilai atau angka dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru terhadap tugas siswa, ulangan, dan ujian yang ditempuhnya. Hasil belajar yang optimal dari proses pembelajaran tentunya dipengaruhi oleh beberapa faktor, artinya tidak dapat begitu saja.

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa terdiri dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang timbul dari dalam diri siswa itu sendiri, diantaranya keadaan fisik dan kondisi panca indera, kecerdasan,

²Kunandar, *Guru Profesional Implementasi KTSP dan Persiapan Mengajar Sertifikasi Guru*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005, hlm. 40.

bakat, minat, motivasi serta kemampuan kognitif. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang timbul dari luar diri siswa, diantaranya lingkungan alam dan sosial, guru, kurikulum, bahan pelajaran, sarana dan prasarana, administrasi atau manajemen.³

Hasil belajar ini erat hubungannya dengan upaya yang dilakukan guru dalam proses belajar mengajar. Hal ini menunjukkan bahwasanya guru turut berperan penting dalam menentukan hasil belajar siswa, apalagi dia termasuk salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswanya. Berkenaan dengan perannya ini, maka guru harus melakukan upaya-upaya sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswanya. Salah satunya guru harus mampu melaksanakan pembelajaran dengan sebaik mungkin.

Upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa harus meliputi bagaimana caranya menciptakan dan menyediakan kondisi belajar yang nyaman, tenang, membangkitkan motivasi dan minat belajar siswanya serta melibatkan siswa untuk ikut aktif ketika belajar. Hal-hal semacam inilah yang nantinya mampu membuat siswa bersemangat dan termotivasi untuk belajar dengan sungguh-sungguh. Apabila siswa sudah bersungguh-sungguh belajar, tentunya akan mempengaruhi hasil yang akan diperolehnya. Harapannya hasil belajar yang diperoleh bagus dan sesuai dengan yang diinginkan.

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan di SMA Negeri 1 Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar, guru telah berupaya untuk meningkatkan hasil belajar siswanya dengan menggunakan metode dan strategi mengajar yang

³ M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007, hlm. 107.

bervariasi dalam pelaksanaan proses belajar mengajarnya. Kenyataan lain yang ditemui bahwa masih ada siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran dan masih ada hasil belajar siswa yang berada dibawah standar minimum KKM. Padahal mata pelajaran ekonomi merupakan salah satu mata pelajaran pokok untuk standar kelulusan pada jurusan IPS.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Upaya Guru Ekonomi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar”**.

B. Penegasan Istilah

Memahami banyaknya istilah yang digunakan pada judul penelitian “Upaya Guru Ekonomi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar” maka penulis merasa perlu mengemukakan penjelasan terhadap istilah-istilah tersebut agar tidak terjadi kesalahpahaman dan kekeliruan sebagai berikut:

1. Upaya guru

Upaya dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, berarti usaha atau ikhtiar untuk mencapai suatu maksud.⁴Guru adalah seorang pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.⁵

⁴ Poerdaminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1991, hlm. 1132.

⁵ Martinis Yamin, *Sertifikasi Propesi Keguruan Di Indonesia*, Jakarta: Gaung Persada Press, 2006, hlm. 210.

Berdasarkan pengertian upaya dan guru di atas, maka upaya guru yang penulis maksudkan dalam penelitian ini adalah usaha atau ikhtiar guru sebagai tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, melakukan bimbingan dan pelatihan.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, yang mana tingkat keberhasilannya ditandai dengan skala nilai berupa huruf, kata-kata atau simbol.⁶ Hasil belajar yang penulis maksudkan dalam penelitian ini adalah tingkat penguasaan yang dicapai siswa setelah mengikuti pembelajaran baik itu dalam bentuk nilai ulangan, nilai tugas, nilai akhir semester yang dirangkum dalam bentuk nilai rata-rata raport.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

- a. Aktivitas mengajar guru ekonomi kelas X di SMA Negeri 1 Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar belum maksimal.
- b. Metode mengajar guru ekonomi kelas X di SMA Negeri 1 Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar belum maksimal.
- c. Hasil belajar ekonomi siswa kelas X di SMA Negeri 1 Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar belum optimal.

⁶Dimiyati dan Mudjino, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Depdikbut dan Rineka Cipta, 2002, hlm. 200.

d. Upaya guru ekonomi dalam meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa kelas X di SMA Negeri 1 Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar belum maksimal.

2. Batasan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada upaya guru ekonomi dalam meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa kelas X di SMA Negeri 1 Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitiannya yaitu: Bagaimana upaya guru ekonomi dalam meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa kelas X di SMA Negeri 1 Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya guru ekonomi dalam meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa kelas X di SMA Negeri 1 Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi penulis, untuk menambah wawasan pengetahuan tentang upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas X di SMA Negeri 1 Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar.

- b. Bagi SMA Negeri 1 Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar, yakni sebagai informasi tentang bagaimana seharusnya guru melakukan upaya-upaya dalam rangka meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa.
- c. Sebagai bentuk sumbangan karya ilmiah penulis kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program S1 pada Prodi Pendidikan Ekonomi guna mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoretis

1. Pengertian Upaya Guru

Upaya menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) diartikan sebagai usaha atau kegiatan yang mengerahkan tenaga, pikiran untuk mencapai suatu tujuan.¹ Upaya juga berarti usaha, akal, ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan mencari jalan keluar.² Jadi yang dimaksud dengan upaya di sini ialah sebagai suatu kegiatan atau aktivitas yang dilakukan seseorang guru untuk mencapai suatu tujuan yang telah direncanakan dengan mengerahkan tenaga dan pikirannya dalam proses belajar mengajar.

Guru adalah seorang pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini, jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.³

Guru adalah figur manusia sumber yang menempati posisi dan memegang peran penting dalam pendidikan. Guru hadir di sekolah untuk mengabdikan diri kepada umat manusia, dalam hal ini anak didik. Negara menuntut generasinya yang memerlukan binaan dan bimbingan dari guru. Guru dengan sejumlah buku yang terselip dipinggang datang ke sekolah di waktu pagi hingga petang, sampai waktu mengajar dihadiri dikelas untuk bersama-sama belajar dengan sejumlah anak didik yang sudah menantinya untuk diberikan pelajaran.⁴

¹Peter Salim MA, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta: Modern English Press, 1991, hlm. 1691.

²Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2002, hlm. 1119.

³Martinis Yamin, *Op., Cit.*, hlm. 210.

⁴Syaiful Bahari Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Intraksi Edukatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010, hlm. 1.

Seorang guru dalam proses belajar mengajar, memiliki peran utama dalam menentukan kualitas pengajaran yang dilaksanakannya, yakni memberikan pengetahuan (*kognitif*), sikap dan nilai (*afektif*) serta keterampilan (*psikomotor*). Sikap guru hendaknya berusaha mendidik anak didiknya menjadi manusia dewasa.⁵

Seorang guru di dalam melaksanakan proses belajar mengajar seorang guru perlu memperhatikan beberapa prinsip-prinsip belajar yaitu:

- a. Apa yang dipelajari murid, dialah yang harus belajar bukan orang lain, untuk itu murid harus bertindak aktif.
- b. Setiap murid belajar sesuai dengan kemampuannya.
- c. Murid akan dapat belajar dengan baik bila mendapat penguatan langsung pada tiap langkah yang dilakukan selama proses belajar.
- d. Penguasaan yang sempurna dari setiap langkah yang dilakukan murid akan membuat proses belajar lebih berarti.
- e. Motivasi belajar akan lebih meningkat apabila ia diberi tanggung jawab dan kepercayaan penuh atas belajarnya.⁶

Menurut Hadari Nawawi bahwa dalam proses pembelajaran seorang guru itu harus memiliki kemampuan yang meliputi:

- a. Guru harus menguasai kelas
- b. Guru harus menguasai bahan
- c. Guru harus mampu menggunakan media atau sumber

⁵Zahra idris, *Dasar-Dasar Kependidikan*, Padang: Angkasa Raya, 1989, hlm. 77.

⁶Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Ar-russz media, Jakarta: 2008, hlm. 13.

- d. Guru harus mampu memahami sifat dan karakteristik siswa
- e. Guru memiliki kemampuan melakukan penilaian prestasi belajar untuk kepentingan proses pendidikan anak.
- f. Guru harus mampu memahami sifat dan karakteristik siswa.⁷

Berdasarkan pengertian tentang upaya dan guru di atas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa upaya guru adalah suatu kegiatan atau aktivitas yang dilakukan seseorang guru dalam rangka memberikan pendidikan, arahan, bimbingan dan penilaian bagi siswanya untuk mencapai suatu tujuan yang telah direncanakan dengan mengerahkan tenaga dan pikirannya dalam proses belajar mengajar.

2. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Gagne dalam Dimiyati dan Mudjiono, hasil belajar berupa kemampuan berfikir, yakni setelah belajar orang memiliki keterampilan, pengetahuan, sikap dan nilai. Hasil belajar merupakan akibat dari suatu proses belajar, berarti optimalnya hasil belajar siswa tergantung pada proses belajar siswa dan proses mengajar guru.⁸

Sesuatu yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar.

Menurut Sudjana, hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki

⁷ Hadari Nawawi, *Organisasi Sekolah dan Pengelolaan Kelas*, Jakarta: CV. Haji Masagung, 1996, hlm. 124

⁸Dimiyati dan Mudjino, *Op., Cit.*, hlm. 20.

siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Apabila seorang peserta didik menguasai suatu materi maka hasil belajarnya akan meningkat.⁹

Winkel menjelaskan bahwa seseorang dikatakan berhasil dalam belajar apabila terjadi perubahan tingkah laku pada dirinya dan perubahan ini terjadi karena latihan dan pengalaman yang telah dialaminya.¹⁰ Hasil belajar mencerminkan kekuasaan dan kedalaman serta kerumitan kompetensi yang dirumuskan pengetahuan, perilaku, keterampilan nilai dan sikap yang dapat diukur dengan menggunakan berbagai teknik penilaian.

Menurut Arikunto bahwa hasil belajar merupakan cermin kualitas suatu sekolah. Apabila guru mengadakan penilaian akan diketahui pula kondisi belajar yang harus diciptakan sekolah sesuai dengan harapan atau belum. Hasil belajar dapat diukur dengan angka-angka yang bersifat pasti, tetapi dapat juga diamati dari perubahan tingkah laku siswa. Tujuan pembelajaran harus benar diamati oleh guru agar pada akhir proses belajar mengajar guru dapat mengadakan evaluasi apakah tujuan pembelajaran sudah tercapai.¹¹

Penulis menyimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu angka (skor) yang diperoleh siswa yang dapat ditunjukkan melalui nilai ulangan pada proses pembelajaran melalui evaluasi (ujian) yang dapat dijadikan ukuran keberhasilan siswa dari proses pembelajaran yang dilaksanakan lembaga pendidikan formal. Hasil belajar merupakan faktor penting dalam pendidikan,

⁹ Nana Sudjana, *Dasar-dasar Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2005, hlm. 76.

¹⁰ Winkel, *Psikologi Pengajaran*, Jakarta: Gramedia, 1996, hlm. 53.

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2002, hlm. 68

dimana secara umum hasil belajar selalu dipandang sebagai perwujudan nilai yang diperoleh siswa melalui pembelajaran. Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Secara umum, hasil belajar yang diperoleh siswa setelah proses pembelajaran berlangsung dipengaruhi oleh 3 faktor:

- 1) Faktor internal siswa adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa, yaitu aspek fisiologi dan psikologi. Aspek fisiologi adalah aspek yang menyangkut kondisi fisik siswa, sedangkan aspek psikologi meliputi tingkat kecerdasan, minat, bakat, motivasi dan kemampuan pengetahuan siswa.
- 2) Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar siswa, yakni keadaan lingkungan di sekitar siswa baik itu lingkungan sosial yang meliputi guru, staf administrasi, teman-teman sekelas dan masyarakat maupun lingkungan non sosial yang meliputi gedung sekolah, tempat tinggal siswa, perpustakaan, alat-alat praktikum dan prasarana lainnya.
- 3) Faktor pendekatan belajar adalah jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan untuk melakukan kegiatan pembelajaran.¹²

Menurut Slameto, hasil belajar itu dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu:

¹² Thursan, *Belajar Secara Efektif*, Jakarta: Puspa Swara, 2004, hlm. 11.

1) Faktor Intern

Kondisi psikologis akan berpengaruh terhadap hasil belajar yang dihasilkan seseorang seperti:

a) Minat

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus dan disertai dengan rasa senang. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa tidak akan belajar sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tariknya.

b) Motif

Motif yang sangat kuat diperlukan dalam belajar. Motif ini terbentuk dengan adanya latihan-latihan dan pengaruh lingkungan yang memperkuatnya.

c) Kematangan

Kematangan adalah suatu tingkat atau fase dalam pertumbuhan seseorang. Kematangan belum berarti anak dapat melaksanakan kegiatan secara terus menerus, untuk itu diperlukan latihan-latihan dan pelajaran.

d) Perhatian

Siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajari, agar memperoleh hasil yang baik. Jika bahan pelajaran tidak

menjadi perhatian siswa, maka timbullah kebosanan sehingga siswa tidak suka belajar lagi.

2) Faktor Ekstern

Faktor ekstern ini merupakan berbagai kondisi di luar siswa dan sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, yang meliputi:

a) Faktor keluarga

Cara orang tua mendidik anak, besar pengaruhnya terhadap hasil belajarnya.

b) Faktor sekolah

Hal yang mempengaruhi hasil belajar siswa dari pihak sekolah, seperti: metode mengajar, kurikulum, disiplin sekolah dan tugas rumah yang terlalu banyak.

c) Faktor masyarakat

Berbagai hal yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa yang bersumber dari masyarakat seperti: kegiatan siswa dalam masyarakat, media masa, teman bergaul serta bentuk kehidupan masyarakat.¹³

Aunurrahman juga turut menjelaskan bahwa hasil belajar siswa di samping ditentukan oleh faktor-faktor internal, juga ditentukan oleh faktor-faktor eksternal.¹⁴ Adapun faktor internal menurutnya sebagai berikut:

- 1) Ciri/karakteristik siswa.
- 2) Sikap terhadap belajar.
- 3) Motivasi belajar.

¹³ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010, hlm. 54.

¹⁴ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2009, hlm. 177.

- 4) Konsentrasi belajar.
- 5) Mengolah bahan pelajaran.
- 6) Menggali hasil belajar.
- 7) Rasa percaya diri.
- 8) Kebiasaan belajar.

Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar, meliputi:

- 1) Faktor guru, dalam ruang lingkupnya guru dituntut untuk memiliki sejumlah keterampilan terkait dengan tugas-tugas yang dilaksanakannya. Adapun keterampilan yang dimaksud adalah memahami siswa, merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran serta mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.
- 2) Faktor lingkungan sosial (termasuk teman sebaya). Lingkungan sosial dapat memberikan pengaruh positif dan dapat pula memberikan pengaruh negatif terhadap hasil belajar siswa.
- 3) Kurikulum sekolah, dalam rangkaian proses pembelajaran di sekolah kurikulum merupakan panduan yang dijadikan sebagai kerangka acuan untuk mengembangkan proses pembelajaran, dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
- 4) Sarana dan prasarana, merupakan faktor yang turut memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Keadaan gedung sekolah dan ruang kelas yang tertata dengan baik, ruang perpustakaan sekolah yang

teratur, tersedianya fasilitas kelas dan laboratorium, tersedianya buku-buku pelajaran dan media/alat bantu mengajar merupakan komponen-komponen penting yang dapat mendukung terwujudnya kegiatan-kegiatan belajar siswa.

Keberhasilan belajar dalam menempuh studi dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain :

- 1) Faktor kesehatan rohani seperti sabar,percaya diri, tidak mencontek, disiplin, bekerja keras, tanggung jawab, mudah beradaptasi, suka menghargai dan tidak mudah tersinggung.
- 2) Faktor bakat dan minat.
- 3) Faktor motivasi belajar, yaitu mempunyai motif untuk berprestasi, karena hal ini akan mendorong belajar secara maksimal.
- 4) Faktor kesehatan yang fit.
- 5) Faktor lingkungan keluarga untuk memotivasi.
- 6) Faktor ekonomi yang memadai.
- 7) Faktor lingkungan sosial yang aman dan tentram.¹⁵

c. Tipe-tipe Hasil Belajar

Menurut Gagne dalam Nana Sudjana, manusia mempunyai kemampuan yang merupakan hasil belajar, sehingga pada gilirannya membutuhkan sekian macam kondisi belajar untuk mencapainya. Ia mengemukakan ada lima jenis atau lima tipe hasil belajar, sebagai berikut:

¹⁵Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007, hlm. 27.

1) Belajar Kemahiran Intelektual

Tipe ini termasuk belajar deskriminasi dan belajar konsep. Belajar deskriminasi yaitu kesanggupan membedakan beberapa objek berdasarkan ciri-ciri tertentu, untuk itu diperlukan pengamatan yang cermat dari ciri-ciri objek tersebut seperti bentuknya, ukuran dan warna. Kemampuan membedakan objek dipengaruhi oleh kematangan, pertumbuhan dan pendidikannya. Sedangkan belajar konsep adalah kesanggupan menempatkan objek yang mempunyai ciri yang sama menjadi satu kelompok tertentu.

2) Belajar Informasi Verbal

Belajar ini pada umumnya berlangsung melalui informasi verbal, apalagi belajar di sekolah, seperti membaca, mengarang, bercerita, mendengarkan uraian guru, kesanggupan menyatakan pendapat dalam bahasa lisan/tulisan, berkomunikasi, kesanggupan memberi arti dari setiap kata/kalimat.

3) Belajar Mengatur Kegiatan Intelektual

Belajar ini menekankan pada kesanggupan memecahkan masalah melalui konsep dan kaidah yang telah dimilikinya.

4) Belajar Sikap

Sikap merupakan kesiapan dan kesediaan seseorang untuk menerima atau menolak suatu objek berdasarkan penilaian terhadap objek. Itulah sebabnya sikap berhubungan dengan pengetahuan dan perasaan seseorang terhadap objek.

5) Belajar Keterampilan Motorik

Belajar motorik memerlukan kemahiran intelektual dan sikap, sebab dalam belajar motorik bukan semata-mata hanya gerakan anggota badan, tetapi juga memerlukan pemahaman dan penguasaan akan prosedur gerakan yang harus dilakukan konsep mengenai cara melakukan gerakan dan lain-lain.¹⁶

Hasil belajar yang utama ialah pola tingkah laku yang bulat. Tingkah laku memiliki unsur subjektif dan unsur motoris. Unsur subjektif adalah unsur rohaniah sedangkan unsur motoris adalah unsur jasmaniah. Tingkah laku manusia terdiri dari sejumlah aspek. Hasil belajar akan tampak pada setiap perubahan aspek-aspek diantaranya: pengetahuan, pengertian, kebiasaan keterampilan, apresiasi, emosional, hubungan sosial, jasmani, etis atau budi pekerti, dan sikap.¹⁷

Bloom dalam Abdorrahkman Gintings berpendapat bahwa hasil belajar dapat dibedakan atas tiga ranah yaitu pengetahuan (*Cognitive*), keterampilan (*Psychomotoric*) dan sikap (*Affective*).¹⁸ Ketiga ranah ini merupakan hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran dan pencapaian tujuan hasil belajar.

¹⁶ Nana Sudjana, *Op., Cit.*, hlm. 45.

¹⁷ Oemar Hamalik, *Op., Cit.*, hlm. 30.

¹⁸ Abdorrahkman Gintings, *Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Humaniro, 2008, hlm. 35.

d. Prinsip-prinsip Hasil Belajar

William Burton dalam Oemar Hamalik menyimpulkan uraian tentang prinsip-prinsip hasil belajar antara lain:

- 1) Hasil belajar secara fungsional bertalian satu sama lain, tetapi dapat didiskusikan secara terpisah
- 2) Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, abilitas dan keterampilan
- 3) Hasil belajar diterima oleh siswa apabila kepuasan pada kebutuhannya dan berguna serta bermakna baginya
- 4) Hasil belajar dilengkapi dengan jalan serangkaian pengalaman-pengalaman yang dapat dipersamakan dan dengan pertimbangan yang baik
- 5) Hasil belajar itu lambat laun dipersatukan menjadi kepribadian dengan kecepatan yang berbeda-beda
- 6) Hasil belajar yang telah dicapai adalah bersifat kompleks dan dapat berubah-ubah. Jadi tidak sederhana dan statis.¹⁹

3. Upaya Guru dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

Proses belajar-mengajar berlangsung antara guru dan siswa di mana proses tersebut dipengaruhi oleh hubungan dan perhatian guru terhadap siswa. Perhatian guru dapat berupa pemberian pujian dan penghargaan terhadap hasil belajar anak yang mendekati hasil belajar yang di inginkan guru. Siswa perlu diberi pengetahuan tentang hasil belajarnya. Pemberian dan koreksi guru secara individu dapat meningkatkan hasil belajar siswa.²⁰

Tugas dan peran pendidik yang utama terletak di bidang pengajaran. Pengajaran merupakan alat untuk mencapai tujuan pendidikan. Oleh karena itu seorang guru atau pendidik dituntut untuk mengelola kelas, menggunakan metode mengajar dan strategi mengajar secara tepat, memiliki sikap dan karakteristik pendidik dalam mengelola proses belajar mengajar yang efektif,

¹⁹ Oemar Hamalik, *Op., Cit.*, hlm. 31.

²⁰ Syaiful Bahri Djamarah, *Op., Cit.*, hlm. 36.

mengembangkan bahan pelajaran dengan baik dan meningkatkan kemampuan peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan yang harus dicapai. Singkatnya kualitas pendidikan sangat di pengaruhi oleh kualitas pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru.²¹

Tugas guru dalam pembelajaran tidak terbatas pada penyampaian informasi kepada peserta didik saja, tetapi sesuai dengan kemajuan dan tuntutan zaman. Seorang guru itu harus memiliki kemampuan untuk memahami peserta didik dengan berbagai keunikannya agar mampu membantu mereka dalam menghadapi kesulitan belajar.²²

Jabatan guru di kenal sebagai suatu pekerjaan profesional, artinya jabatan ini memerlukan suatu keahlian khusus. Setiap guru profesional harus menguasai pengetahuan, metode dan strategi dalam mengajar untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Seorang guru itu harus menguasai hal-hal sebagai berikut :

- a. Apakah ia memahami bagaimana merumuskan tujuan mengajar?
 - b. Sejauh manakah ia memahami tentang proses belajar mengajar yang dilakukan oleh siswa?
 - c. Sejauh manakah ia memahami cara menyampaikan pelajaran kepada siswa?
 - d. Apakah ia mampu memilih dan menggunakan alat-alat bantu pendidikan?
 - e. Mampukah ia memberi pelayanan terhadap perbedaan-perbedaan individual siswa?
 - f. Apakah ia mampu memberikan bimbingan dalam membantu siswa mengatasi kesulitan dan masalahnya?
 - g. Apakah ia memiliki kemampuan tentang menyusun dan menggunakan alat-alat evaluasi kemajuan belajar siswa?
 - h. Apakah ia selalu berusaha memperbaiki peranan profesionalnya?
 - i. Apakah ia selalu berusaha memperbaiki mutu profesionalnya ?”²³
- Guru akan slalu berusaha agar siswanya melakukan kegiatan belajar

²¹ Hamid Darmidi, *Kemampuan Dasar Mengajar*, Bandung: Alfabeta, 2010, hlm. 35-36.

²² E. Mulyasa, *Op.,Cit.*, hlm. 21.

²³ Oemar Hamalik, *Op., Cit.*, hlm. 119.

dengan sungguh-sungguh agar tujuan pembelajaran tercapai dengan baik. Guru dalam proses belajar mengajar, mempunyai tanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi di dalam kelas guna membantu proses perkembangan siswa. Secara lebih rinci tugas guru berpusat pada:

- a. Mendidik anak dengan titik berat memberikan arahan dan motivasi pencapaian tujuan.
- b. Memberikan fasilitas melalui pengalaman belajar yang memadai.
- c. Membantu perkembangan aspek-aspek pribadi seperti sikap, nilai-nilai dan penyesuaian yang memadai.²⁴

Kualitas guru dapat ditinjau dari dua segi, dari segi proses dan segi hasil. Berdasarkan segi proses, guru dikatakan berhasil apabila mampu melibatkan peserta didik secara aktif baik fisik, mental, maupun sosial dalam proses pembelajaran. Hal lain dapat di lihat dari gairah dan semangat mengajarnya serta adanya rasa percaya diri. Berdasarkan segi hasilnya, guru dikatakan berhasil apabila pelajaran yang diberikanya mampu mengubah prilaku sebagai besar peserta didik kearah penguasaan kompetensi dasar yang lebih baik.

Guru secara umum harus memiliki dua kategori, yaitu guru itu harus memiliki kemampuan dalam bidang ilmu yang diajarkan, memiliki kemampuan teoretis tentang mengajar yang baik, mulai dari perencanaan sampai evaluasi dan memiliki tugas-tugas keguruan tidak semata di dalam kelas, tetapi sebelum dan sesudah mengajar di kelas.²⁵

²⁴Abu Ahmadi, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004, hlm. 04-105.

²⁵Dede Rosyada, *Paradikma Pendidikan Demokratis*, Jakarta: Kencana Pernanda MediaGroup, 2003, hlm. 111.

Melalui pelaksanaan proses belajar mengajar, guru dihadapkan kepada siswa dan tidak jarang dijumpai beberapa siswa yang malas belajar. Upaya guru untuk dapat membangkitkan semangat belajar siswa jika dijumpai hal demikian di kelas, seperti yang dikatakan Sriyono bahwa guru hendaknya mampu memberikan bimbingan dan dorongan kepada mereka supaya mereka mau bangkit dan bersemangat dalam belajar.²⁶

Berdasarkan kutipan diatas, maka dalam proses belajar mengajar sangat diperlukan adanya strategi guru baik dalam memberikan atau menuangkan materi pelajaran maupun dalam membangkitkan semangat siswa dalam menerima pelajaran. Hal ini dikarenakan setiap siswa selalu memiliki perbedaan baik dari segi minat, bakat dan perhatian terhadap pelajaran. Guru diharapkan mampu memberikan dorongan dan bimbingan belajar serta mampu menciptakan suasana belajar mengajar yang menyenangkan, sehingga hasil belajar siswa pun dapat tercapai dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan.

Guru tidak hanya berperan sebagai satu-satunya sumber belajar yang bertugas menuangkan materi belajar kepada siswa, akan tetapi yang lebih penting adalah bagaimana memfasilitasi siswa belajar. Oleh karena itu, pengembangan belajar menuntut guru untuk kreatif dan inovatif sehingga mampu menyesuaikan kegiatan mengajar dengan gaya dan karakteristik belajar siswa. Keberhasilan siswa tergantung pada upaya guru dalam meningkatkan

²⁶ Sriyono dkk., *Teknik Belajar Mengajar CBSA*, Jakarta: Rineka Cipta, 1992, hlm.45.

hasil belajar, untuk itu ada beberapa kegiatan yang dapat dilakukan guru, di antaranya adalah :

- a. Mengemukakan tujuan pembelajaran yang harus di capai sebelum kegiatan pembelajaran dimulai sehingga mereka mengetahui tujuan belajar. Artinya, tujuan pembelajaran tidak semata-mata oleh guru, akan tetapi diharapkan siswapun terlibat dalam menentukan dan merumuskannya.
- b. Memberikan bantuan dan pelayanan kepada siswa. Guru perlu menyadari bahwa siswa memiliki kemampuan yang sangat beragam. Oleh karena itulah, guru perlu melayani setiap siswa.
- c. Memberi motivasi, mendorong siswa untuk belajar, membimbing dan lain sebagainya melalui pengajuan pertanyaan-pertanyaan. Guru memberikan pengalaman belajar dan pertanyaan tidak semata-mata berfungsi untuk menguji kemampuan siswa akan tetapi lebih dari itu. Melalui pertanyaan, guru dapat mendorong siswa agar termotivasi untuk belajar, atau melalui pertanyaan pula guru dapat membimbing siswa berpikir kritis dan kreatif. Oleh karena itu, kemampuan yang berhubungan dengan berbagai keterampilan bertanya harus dimiliki oleh guru.
- d. Membantu siswa dalam menyimpulkan pelajaran.²⁷

Menurut Oemar Hamalik pula, bahwasanya upaya guru yang lainnya adalah memberikan pujian dan penghargaan ketika siswa berhasil melakukan

²⁷Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2010, hlm. 184-185.

sebuah tahapan belajar dan siswa juga harus selalu diberitahukan tentang kompetensi dan hasil belajarnya.²⁸

Menurut Adams dan Dickey dalam Oemar Hamalik, mengatakan bahwa ada 13 peran guru di dalam kelas, antarlain:

- a. Guru sebagai pengajar, yaitu menyampaikan ilmu pengetahuan, perlu memiliki keterampilan memberikan informasi kepada kelas
- b. Guru sebagai pemimpin kelas, perlu memiliki keterampilan cara memimpin kelompok-kelompok siswa.
- c. Guru sebagai pembimbing, perlu memiliki keterampilan cara mengarahkan dan mendorong kegiatan belajar siswa.
- d. Guru sebagai pengantar lingkungan, perlu memiliki keterampilan mempersiapkan dan menyediakan alat dan bahan pelajaran.
- e. Guru sebagai partisipan, perlu memiliki keterampilan cara memberikan saran, mengarahkan pemikiran kelas dan memberikan penjelasan.
- f. Guru sebagai ekspediter, perlu memiliki keterampilan menyelidiki sumber-sumber masyarakat yang akan digunakan.
- g. Guru sebagai perencana, perlu memiliki keterampilan cara memilih dan meramu bahan pelajaran, secara profesional.
- h. Guru sebagai supervisor, perlu memiliki keterampilan mengawasi kegiatan anak dan keterlibatan kelas.
- i. Guru sebagai motivator, perlu memiliki keterampilan mendorong motivasi belajar kelas.

²⁸ Oemar Hamalik, *Op., Cit.*, hlm. 167.

- j. Guru sebagai peranannya, perlu memiliki keterampilan cara bertanya yang merangsang siswa berfikir dan cara memecahkan masalah.
- k. Guru sebagai pengajar, perlu memiliki keterampilan cara memberikan pengarahan terhadap anak-anak yang berprestasi.
- l. Guru sebagai evaluator, perlu memiliki keterampilan cara menilai anak-anak secara objektif, kontiniu dan komprehensif.
- m. Guru sebagai konselor, perlu memiliki keterampilan cara membantu anak-anak yang mengalami kesulitan.²⁹

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa ialah usaha yang dilakukan seorang guru dalam membimbing siswa, menanamkan disiplin, memberikan motivasi dan perhatian, memahami cara berpikir siswa, menggunakan metode dan strategi mengajar agar tujuan pembelajaran tercapai dengan baik dan siswa mampu memperoleh hasil belajar yang memuaskan sesuai yang diharapkan.

B. Konsep Operasional

Konsep operasional merupakan konsep yang digunakan untuk memberikan batasan-batasan terhadap kerangka teoretis agar tidak terjadi kesalahandalam pemahaman dan sekaligus untuk memudahkan dalam penelitian. Upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa dapat dilihat dari indikator-indikator sebagai berikut :

1. Guru menginformasikan pada siswa buku-buku yang berhubungan dengan materi pelajaran.

²⁹ Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendidikan Kompetensi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004, hlm. 48-49.

2. Guru menggunakan metode dan strategi yang sesuai dengan materi pelajaran.
3. Guru menggunakan media yang sesuai dengan materi pelajaran.
4. Guru menciptakan proses belajar mengajar yang menyenangkan dan merangsang siswa untuk belajar.
5. Guru menilaikarakter belajar masing-masing siswanya.
6. Guru membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran.
7. Guru membimbing siswa untuk selalu aktif dalam belajar
8. Guru selalu memotivasi siswa untuk membaca dan mengulang kembali pelajaran di rumah.
9. Guru memberikan hadiah bagi siswa yang mencapai ketuntasan belajar.
10. Guru memberikan hukuman atas kelalaian siswa dalam mengerjakan tugas

C. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan dengan judul penelitian “Upaya guru mata pelajaran ekonomi dalam meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa” yaitu :

1. Upaya meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe stad pada siswa kelas VIII MTs Mutung Kecamatan Kampar, oleh Muhammad Dasrun pada tahun 2010. Hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial adalah guru memberikan evaluasi/tugas sesuai dengan materi yang disampaikan, pertanyaan guru sebagian besar telah cukup jelas, guru memberikan

kesempatan kepada siswa untuk bertanya, guru mempersilakan siswa lain untuk menanggapi/menjawab pertanyaan temannya, guru memberikan penilaian terhadap tugas dan latihan yang dikerjakan siswa, guru memiliki buku-buku panduan yang berkenaan dengan materi yang diajarkan dan guru memilih metode sesuai dengan tujuan pengajaran. Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar ilmu Pengetahuan Sosial di MTsMutung Kecamatan Kampar adalah sarana dan prasarana yang tersedia, keadaan lingkungan dan keadaan siswa.

2. Upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMA Negeri 1 Kampar Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar, oleh Mursyidah pada tahun 2011. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi yakni guru menginformasikan tujuan pembelajaran pada siswa, guru memberikan kesempatan bertanya pada siswa, guru memberikan kesempatan pada siswa untuk memberi tanggapan, guru memberikan pujian dan penghargaan pada siswa, guru menjelaskan materi tidak terfokus pada satu sumber, guru meluruskan jawaban siswa, guru selalu memotivasi siswa untuk membaca dan mengulang pelajaran di rumah dan guru juga memberikan penilaian terhadap tugas dan latihan yang dikerjakan siswa. Sedangkan faktor-faktor penghambat upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Keadaan siswa, alat-alat pengajaran dan lingkungan sekolah. Kesimpulan dalam penelitian ini, bahwa upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dapat dikategorikan

tinggi dengan persentase sebesar 83%.

Penelitian yang penulis lakukan kali ini berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Perbedaannya terletak pada lokasi dan objek penelitiannya. Penelitian kali ini ingin melihat bagaimana upaya guru ekonomi dalam meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dimulai dari awal Maret sampai akhir April dan sebelumnya penulis juga telah melakukan studi pendahuluan. Tempat penelitiannya di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar. Pemilihan lokasi ini didasari atas adanya masalah-masalah yang terdapat di lapangan dan ingin diteliti oleh penulis.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah guru mata pelajaran ekonomi kelas X di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar. Sedangkan yang menjadi objek penelitiannya adalah upaya guru ekonomi dalam meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa kelas X di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian ini adalah 2 orang guru mata pelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar. Melihat bahwa jumlah populasinya tidak terlalu banyak maka penulis tidak mengambil sampel. Jadi, semua subjek akan diteliti sehingga penelitian ini dinamakan penelitian populasi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Teknik ini digunakan penulis untuk mengamati, mengumpulkan data atau informasi yang dibutuhkan dengan cara melakukan pengamatan di lapangan, guna mengetahui bagaimana upaya guru ekonomi dalam meningkatkan hasil belajar ekonomisiswa Kelas X di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar.

2. Wawancara

Teknik wawancara ini, penulis gunakan untuk mengajukan sejumlah pertanyaan kepada guru ekonomi tentang upayanya dalam meningkatkan hasil belajar siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar .

3. Dokumentasi

Teknik ini digunakan penulis untuk memperoleh data mengenai deskripsi lokasi penelitian, keadaan sekolah, keadaan guru dan siswa, sarana dan prasarana sekolah dan hal-hal lain yang diperlukan dalam penelitian ini.

E. Teknik Analisis Data

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan persentase, maka analisis data yang digunakan adalah analisis data deskriptif dengan persentase. Caranya adalah apabila semua data telah terkumpul, maka diklasifikasikan menjadi dua kelompok, yaitu data yang bersifat kualitatif yang

digambarkan dengan kata-kata atau kalimat. Selanjutnya data yang bersifat kuantitatif, yang berwujud angka-angka, hasil perhitungan atau pengukuran diproses dengan cara dijumlahkan, dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan dan diperoleh persentase.

Penulis dalam mengolah data kuantitatifnya menggunakan rumusan berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase

F = Frekuensi yang dicari

N = *Number of Cases* (jumlah frekuensi/banyaknya individu).¹

Berdasarkan 10 indikator yang telah penulis nyatakan di dalam konsep operasional, maka upaya guru ekonomi dalam meningkatkan hasil belajar ekonomisiswa kelas X di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar dapat dikelompokkanke dalam 5 kategori dengan mengacu pada standar Riduwan sebagai berikut :

81 % - 100 % = Sangat baik

61 % - 81 % = Baik

41% - 60% = Cukup

21 % - 40 % = Lemah

0 % - 20 % = Sangat lemah.²

¹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Press, 2010, hlm. 43.

² Riduan, *Skala Pengukuran Variable-Variabel Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2007, hlm.

BAB IV

PENYAJIAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah SMA Negeri 1 Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar

Berdasarkan Musyawarah Masyarakat (BMM) Desa Gema dengan kepala desa, mengatakan bahwa desa Gema adalah Ibu Kota Kecamatan Kampar Kiri Hulu dan sudah layak nya mempunyai jenjang pendidikan mulai MI, SD, SMP dan SMA. Hal ini dikondisikan karena melihat banyak siswa yang putus sekolah setelah tamat SMP terutama bagi keluarga yang kurang mampu sehingga mereka terpaksa putus sekolah. Bagi anak-anak yang berasal dari keluarga mampu, jika mereka ingin melanjutkan pendidikan ke tingkat SMA maka mereka bersekolah di luar desa dan tentunya membutuhkan dana yang cukup banyak, karena tidak adanya SMA di Kecamatan Kampar Kiri Hulu ini.

Maka dari kendala di atas, pemerintah desa, tokoh masyarakat, ketua pemuda dan orang tua murid mengambil kebijaksanaan untuk mengajukan permintaan kepada kepala cabang Dinas Dikpora supaya dapat mendirikan SMA di Desa Gema Kecamatan Kampar Kiri Hulu.

Pada tanggal 22 Oktober 1999, Kepala Cabang Dinas Dikpora mengadakan musyawarah dengan pemerintahan desa, LKMD (Lembaga Kemasyarakatan Desa) dan tokoh masyarakat lainnya, yang mengagendakan tentang mendirikan SMA di Kecamatan Kampar Kiri Hulu. Hasil musyawarah

bahwasanya seluruh pihak setuju untuk mendirikan SMA dan pada waktu itu diberi nama Yayasan LKMD.

Secara bertahap-tahap akhirnya dimulailah administrasi sekolah yang dipakai oleh kepala Cabang Dinas Dikpora itu sendiri. Setelah itu dilangsungkan proses pembelajaran di gedung SMP Negeri 1 kampar kiri hulu, sedangkan tenaga pengajar dipakai guru-guru SMP Negeri 1 Kampar Kiri Hulu.

Tahun 2000 dimulailah pembangunan gedung sekolah dan fasilitas-fasilitas sekolah berupa 2 unit gedung yaitu 3 buah kelas, 1 kantor untuk kepala sekolah dan majelis guru, 1 ruangan serbaguna, 1 sumur, 2 WC guru dan 3 WC untuk siswa. Akhirnya dua tahun kemudian Yayasan LKMD diresmikan dan dikepalai oleh Bapak Fahrizal, S.Pd kemudian pada tanggal 20 oktober 2004 SMA Negeri 1 Gema Kecamatan Kampar kiri Hulu resmi dinegerikan oleh Bapak Bupati Kampar H. Jefry Noer.

Tahun 2008 SMA Negeri 1 Gema Kecamatan Kampar Kiri Hulu mendapat alokasi anggaran dana dari pusat dan daerah berupa 3 unit gedung yaitu, 1 unit rumah jaga guru, 1 unit gedung asrama guru (4 ruangan), 3 unit asrama siswa, 1 unit Mushallah, 1 pos satpam, 1 WC guru dan pagar tembok sekolah.

Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar telah dipimpin oleh beberapa orang kepala sekolah sebagai berikut:

1. Fahrizal, S.Pd.
2. Wahid Rahman, S.Pd.

2. Sarana dan Prasarana SMA N 1 Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar

Proses pembelajaran tidak dapat berjalan sebagaimana yang diharapkan tanpa didukung oleh sarana dan prasarana atau fasilitas yang memadai. Adapun sarana dan prasarana di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar (SMA N1 Gema) adalah sebagai berikut:

TABEL 4.1.
SARANA DAN PRASARANA SMA N1 KAMPAR KIRI HULU
KABUPATEN KAMPAR

No	Jenis Ruang	Jumlah	Luas
1.	Ruangan kepala sekolah	1	4 x 8 M
2.	Ruangan majelis guru	1	8 x 20 M
	Ruangan peralatan olahraga	1	4 x 3 M
3.	Ruangan TU	1	4 x 8 M
4.	Ruangan kelas (RKB)	6	8 x 8 M
5.	Ruangan rabor	1	8 x 8 M
6.	Ruangan rabor computer	1	8 x 8 M
7.	Asramah	3	
8.	Musollah	1	10 x 10 M
9.	Ruangan perpustakaan	1	8 x 8 M
10.	Wc guru	3	1 x 1,5 M
11.	Wc siswa	5	1 X 1,5 M
12.	Gedung sekolah	4	
13.	Asrama siswa	3	
14.	Gedung rumah guru	1	4 Ruang
15.	Rumah jaga guru	1	

Sumber Data : Dokumentasi Kantor TU ,Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar (SMA N 1 Gema)

3. Keadaan Guru SMA N 1 Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar

Berhasil tidaknya pengajaran disekolah sangat ditentukan oleh faktor guru. Sebagaimanapun baiknya sarana pendidikan di suatu sekolah, apabila guru tidak dapat menjalani tugasnya dengan baik maka hasil pembelajaran tidak akan memuaskan. Jadi keberadaan guru dalam proses belajar mengajar

sangat diperlukan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Berdasarkan struktur keorganisasian, Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar (SMA N 1 Gema) terdiri dari guru atau tenaga pengajar dan tata usaha sebagai berikut:

TABEL4.2.
KEADAAN GURUSMA N 1 KAMPAR KIRI HULU KABUPATEN KAMPAR

No	Nama Pegawai	Mata Pelajaran	Jabatan
1.	Wahid Rahman, S.Pd.	Bahasa Indonesia	Kepala Sekolah
2.	Ranti Amelia, S.Pd.	Fisika	WK. Kurikulum
3.	Supriadi, S.Pd.	Fisika	Guru
4.	Mekarina, S.Pd.	Kewarga Negara	Guru
5.	Edi Saputra, S.Pd.	Biologi	Guru
6.	Mega Wati, S.Pd.	Matematika	Guru
7.	Marde Yespi Urly, S.Pd.	Ekonomi	Bendahara, Guru
8.	Novi Oktavianti, S.S.	Bahasa Inggris	Guru
9.	Irwan, S.sos,	Sosiologi	Guru
10.	Lathifah, S.Pdi.	PAI	Guru
11.	Melly Febrahesty, S.Pd.	Ekonomi/akuntansi	Guru
12.	Ramayana, S.Pd.	Bahasa Indonesia	Guru
13.	Kasmono, S.Pd.	TIK/ Seni Budaya	Guru
14.	Mujazi, S.Pdi.	Muatan Lokal	Guru
15.	Bustami Arif, S.Pd.	Bahasa Inggris	Guru
16.	Zurfiah, S.Si.	Kimia	Guru
17.	Industri, S.Pd.	Bahasa Indonesia dan Olah raga	Guru
18.	Tarmizi, S.Pdi.	Sejarah	Guru
19.	Heri Kiswanto.	TU	T U

Sumber Data: Papan Statistik dan TU, Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar (SMA N 1 Gema).

4. Keadaan Siswa SMA N 1 Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar

Siswa merupakan salah satu syarat mutlak agar proses belajar mengajar berlangsung. Keduanya merupakan unsur yang tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lainnya. Keadaan siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar (SMA N 1 Gema) tahun 2011/2012 dapat dilihat pada table berikut:

TABEL4.3.
KEADAAN SISWASMA N1 KAMPAR KIRI HULU KABUPATEN KAMPAR

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Kelas X A	18 Orang	19 Orang	37 Orang
	Kelas X B	20 Orang	17 Orang	37 Orang
2	Kelas XI IPA	5 Orang	17 Orang	22 Orang
	Kelas XI IPS	27 Orang	8 Orang	35 Orang
3.	Kelas XII IPA	2 Orang	10 Orang	12 Orang
	Kelas XII IPS	10 Orang	7 Orang	17 Orang
	Jumlah	82 Orang	78 Orang	160 Orang

Jumlah Siswa Tahun Ajaran 2010/2011 Adalah 160 Orang Siswa

5. Kurikulum SMA N 1 Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar

Kurikulum merupakan pedoman dalam melaksanakan pembelajaran. Dengan adanya kurikulum proses belajar mengajar yang disajikan guru dapat terarah dengan baik dan tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan standar pendidikan nasional. Kurikulum yang diterapkan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar (SMA N 1 Gema) adalah KTSP berdasarkan instruksi dan pengawasan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga.

B. Penyajian Data

Data yang disajikan pada bab ini yaitu data-data tentang hasil penelitian terhadap upaya guru ekonomi dalam meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa kelas X di SMA Negeri 1 Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar. Data yang tercantum dalam bab ini merupakan hasil dari observasi dan didukung pula oleh hasil wawancara. Observasi dilakukan sebanyak 10 kali, yang mana guru tersebut berjumlah 2 orang. Masing-masing guru dilakukan observasi sebanyak 5 kali. Teknik ini menggunakan format lembar observasi dengan daftar checklist yang memuat 2 alternatif jawaban, yaitu “dilaksanakan” dan “tidakdilaksanakan”. Sedangkan wawancara dilakukan kepada guru mata pelajaran ekonomi dan informan.

Data observasi akan disajikan dalam bentuk tabel-tabel observasi. Setiap tabel mengandung 10 aspek yang merupakan indikator untuk mengetahui upaya guru ekonomi dalam meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa kelas X di SMA Negeri 1 Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar. Sedangkan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi upaya guru ekonomi dalam meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa kelas X di SMA Negeri 1 Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar, penulis menggunakan teknik wawancara dengan mengajukan sejumlah pertanyaan kepada guru ekonomi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat sebagai berikut:

1. Penyajian Data tentang Upaya Guru Ekonomi dalam Meningkatkan Hasil

Belajar Ekonomi Siswa

TABEL 4.4.
HASIL OBSERVASI I TENTANG UPAYA GURU EKONOMI DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR EKONOMI SISWAKELAS X DI
SMA N 1 KAMPAR KIRI HULU KABUPATEN KAMPAR
(RESPONDEN I)

Nama Guru : Melly Febrahesty, S.Pd.
Hari / Tanggal : Kamis, 15 Maret 2012
Sekolah : SMA N 1 Kampar Kiri Hulu

NO	ASPEK-ASPEK YANG DIOBSERVASI	JAWABAN	
		DL	TDL
1.	Guru menginformasikan pada siswa buku-buku yang berhubungan dengan materi pelajaran.	✓	
2.	Guru menggunakan metode dan strategi yang sesuai dengan materi pelajaran.	✓	
3.	Guru menggunakan media yang sesuai dengan materi pelajaran.	✓	
4.	Guru menciptakan proses belajar mengajar yang menyenangkan dan merangsang siswa untuk belajar.	✓	
5.	Guru menilaikarakter belajar masing-masing siswanya.	✓	
6.	Guru membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran.	✓	
7.	Guru membimbing siswa untuk selalu aktif dalam belajar		✓
8.	Guru selalu memotivasi siswa untuk membaca dan mengulang kembali pelajaran di rumah.	✓	
9.	Guru memberikan hadiah bagi siswa yang mencapai ketuntasan belajar.	✓	
10.	Guru memberikan hukuman atas kelalaian siswa dalam mengerjakan tugas		✓

TABEL 4.5.
HASIL OBSERVASI II TENTANG UPAYA GURU EKONOMI DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR EKONOMI SISWAKELAS X DI
SMA N 1 KAMPAR KIRI HULU KABUPATEN KAMPAR
(RESPONDEN I)

Nama Guru : Melly Febrahesty, S.Pd.
Hari / Tanggal : Kamis, 29 Maret 2012
Sekolah : SMA N 1 Kampar Kiri Hulu

NO	ASPEK-ASPEK YANG DIOBSERVASI	JAWABAN	
		DL	TDL
1.	Guru menginformasikan pada siswa buku-buku yang berhubungan dengan materi pelajaran.	✓	
2.	Guru menggunakan metode dan strategi yang sesuai dengan materi pelajaran.	✓	
3.	Guru menggunakan media yang sesuai dengan materi pelajaran.	✓	
4.	Guru menciptakan proses belajar mengajar yang menyenangkan dan merangsang siswa untuk belajar.	✓	
5.	Guru menilaikarakter belajar masing-masing siswanya.	✓	
6.	Guru membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran.	✓	
7.	Guru membimbing siswa untuk selalu aktif dalam belajar.	✓	
8.	Guru selalu memotivasi siswa untuk membaca dan mengulang kembali pelajaran di rumah.		✓
9.	Guru memberikan hadiah bagi siswa yang mencapai ketuntasan belajar.		✓
10.	Guru memberikan hukuman atas kelalaian siswa dalam mengerjakan tugas.	✓	

TABEL 4.6
HASIL OBSERVASI III TENTANG UPAYA GURU EKONOMI DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR EKONOMI SISWAKELAS X DI
SMA N 1 KAMPAR KIRI HULU KABUPATEN KAMPAR
(RESPONDEN I)

Nama Guru : Melly Febrahesty, S.Pd.
Hari / Tanggal : Kamis, 5 April 2012
Sekolah : SMA N 1 Kampar Kiri Hulu

NO	ASPEK-ASPEK YANG DIOBSERVASI	JAWABAN	
		DL	TDL
1.	Guru menginformasikan pada siswa buku-buku yang berhubungan dengan materi pelajaran.		
2.	Guru menggunakan metode dan strategi yang sesuai dengan materi pelajaran.	✓	
3.	Guru menggunakan media yang sesuai dengan materi pelajaran.		✓
4.	Guru menciptakan proses belajar mengajar yang menyenangkan dan merangsang siswa untuk belajar.	✓	
5.	Guru menilaikarakter belajar masing-masing siswanya.	✓	
6.	Guru membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran.	✓	
7.	Guru membimbing siswa untuk selalu aktif dalam belajar.	✓	
8.	Guru selalu memotivasi siswa untuk membaca dan mengulang kembali pelajaran di rumah.	✓	
9.	Guru memberikan hadiah bagi siswa yang mencapai ketuntasan belajar.	✓	
10.	Guru memberikan hukuman atas kelalaian siswa dalam mengerjakan tugas.		✓

TABEL 4.7.

**HASIL OBSERVASI IV TENTANG UPAYA GURU EKONOMI DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR EKONOMI SISWAKELAS X DI
SMA N 1 KAMPAR KIRI HULU KABUPATEN KAMPAR
(RESPONDEN I)**

Nama Guru : Melly Febrahesty, S.Pd.
Hari / Tanggal : Kamis, 12 April 2012
Sekolah : SMA N 1 Kampar Kiri Hulu

NO	ASPEK-ASPEK YANG DIOBSERVASI	JAWABAN	
		DL	TDL
1.	Guru menginformasikan pada siswa buku-buku yang berhubungan dengan materi pelajaran.		
2.	Guru menggunakan metode dan strategi yang sesuai dengan materi pelajaran.	✓	
3.	Guru menggunakan media yang sesuai dengan materi pelajaran.	✓	
4.	Guru menciptakan proses belajar mengajar yang menyenangkan dan merangsang siswa untuk belajar.		✓
5.	Guru menilaikarakter belajar masing-masing siswanya.	✓	
6.	Guru membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran.	✓	
7.	Guru membimbing siswa untuk selalu aktif dalam belajar.		✓
8.	Guru selalu memotivasi siswa untuk membaca dan mengulang kembali pelajaran di rumah.	✓	
9.	Guru memberikan hadiah bagi siswa yang mencapai ketuntasan belajar.	✓	
10.	Guru memberikan hukuman atas kelalaian siswa dalam mengerjakan tugas.	✓	

TABEL 4.8.
HASIL OBSERVASI V TENTANG UPAYA GURU EKONOMI DALAM

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR EKONOMI SISWAKELAS X DI
SMA N 1 KAMPAR KIRI HULU KABUPATEN KAMPAR
(RESPONDEN I)**

Nama Guru : Melly Febrahesty, S.Pd.
Hari / Tanggal : Kamis, 26 April 2012
Sekolah : SMA N 1 Kampar Kiri Hulu

NO	ASPEK-ASPEK YANG DIOBSERVASI	JAWABAN	
		DL	TDL
1.	Guru menginformasikan pada siswa buku-buku yang berhubungan dengan materi pelajaran.		✓
2.	Guru menggunakan metode dan strategi yang sesuai dengan materi pelajaran.	✓	
3.	Guru menggunakan media yang sesuai dengan materi pelajaran.	✓	
4.	Guru menciptakan proses belajar mengajar yang menyenangkan dan merangsang siswa untuk belajar.	✓	
5.	Guru menilaikarakter belajar masing-masing siswanya.	✓	
6.	Guru membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran.	✓	
7.	Guru membimbing siswa untuk selalu aktif dalam belajar.	✓	
8.	Guru selalu memotivasi siswa untuk membaca dan mengulang kembali pelajaran di rumah.	✓	
9.	Guru memberikan hadiah bagi siswa yang mencapai ketuntasan belajar.	✓	
10.	Guru memberikan hukuman atas kelalaian siswa dalam mengerjakan tugas.	✓	

Berdasarkan kelima tabel observasi tersebut, maka hasil observasi yang dilakukan sebanyak 5 kali dari 10 aspek terhadap responden I tentang upaya guru ekonomi dalam meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa kelas X di Sekolah

Menengah Atas Negeri 1 Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar dapat dilihat sebagai berikut :

1. Guru menginformasikan pada siswa buku-buku yang berhubungan dengan materi pelajaran. Berdasarkan hasil observasi terhadap responden I sebanyak 5 kali, hasilnya menunjukkan bahwa 4 kali aspek tersebut dilaksanakan, sedangkan 1 kali aspek itu tidak dilaksanakan. Hal ini diperkuat oleh hasil wawancara penulis dengan siswa yang menyatakan bahwa “ibu selalumenyampaikanpada siswa buku-buku yang berhubungan dengan materi pelajaran”.¹
2. Guru menggunakan metode dan strategi yang sesuai dengan materi pelajaran. Berdasarkan hasil observasi terhadap responden I sebanyak 5 kali, hasil menunjukkan bahwa 5 kali dilaksanakan.
3. Guru menggunakan media yang sesuai dengan materi pelajaran. Berdasarkan hasil observasi terhadap responden I sebanyak 5 kali, hasilnya menunjukkan bahwa 4 kali aspek tersebut dilaksanakan, sedangkan 1 kali aspek itu tidak dilaksanakan.
4. Guru menciptakan proses belajar mengajar yang menyenangkan dan merangsang siswa untuk belajar. Berdasarkan hasil observasi terhadap responden I sebanyak 5 kali, hasil menunjukkan 4 kali aspek tersebut dilaksanakan, sedangkan 1 kali aspek itu tidak dilaksanakan. Hal ini diperkuat oleh hasil wawancara penulis dengan siswa menyatakan bahwa “ibu

¹ Astri, *Siswa Kelas XB* Wawancara Tanggal 15 Maret 2012.

selalumenciptakan proses belajar mengajar yang menyenangkan dan merangsang siswa untuk belajar.²

5. Guru menilaikarakter belajar masing-masing siswanya.Berdasarkan hasil observasi terhadap responden I sebanyak 5 kali, hasil menunjukkan bahwa 5 kali aspek tersebut dilaksanakan.Hal ini diperkuat oleh hasil wawancara penulis dengan siswa yang menyatakan bahwa "ibuselalumenilaikarakter belajar masing-masing siswanya dalam proses belajar mengajar .³
6. Guru membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran.Berdasarkanobservasi terhadap responden I sebanyak 5 kali, hasilnya menunjukkan bahwa 5 kali aspek tersebut dilaksanakan.Hal ini diperkuat oleh hasil wawancara penulis dengan siswa yang menyatakan bahwa "ibuselalumbimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran".⁴
7. Guru membimbing siswa untuk selalu aktif dalam belajar. Berdasarkan hasil observasi terhadap responden I sebanyak 5 kali, hasilnya menunjukkan bahwa 3 kali aspek tersebut dilaksanakan, sedangkan 2 kali aspek itu tidak dilaksanakan.
8. Guru selalu memotivasi siswa untuk membaca dan mengulang kembali pelajaran di rumah.Berdasarkan hasil observasi terhadap responden I sebanyak 5 kali, hasilnya menunjukkan bahwa 4 kali aspek tersebut dilaksanakan, sedangkan 1 kali aspek itu tidak dilaksanakan.Hal ini diperkuat oleh hasil wawancara penulis dengan siswa yang menyatakan bahwa "ibuselalu

² Candra, *Siswa Kelas X B* Wawancara Tanggal 29 Maret 2012.

³ Delva Anjeli, *Siswa Kelas XB* Wawancara Tanggal 5April 2012.

⁴ Herika Putri, *Siswa Kelas X B* Wawancara Tanggal 12 April 2012.

memotivasi siswa untuk membaca dan mengulang kembali pelajaran di rumah”.⁵

9. Guru memberikan hadiah bagi siswa yang mencapai ketuntasan belajar. Berdasarkan hasil observasi terhadap responden I sebanyak 5 kali, hasilnya menunjukkan bahwa 4 kali aspek tersebut dilaksanakan, sedangkan 1 kali aspek itu tidak dilaksanakan.
10. Guru memberikan hukuman atas kelalaian siswa dalam mengerjakan tugas. Berdasarkan hasil observasi terhadap responden I sebanyak 5 kali, hasilnya menunjukkan bahwa 3 kali aspek tersebut dilaksanakan, sedangkan 2 kali aspek itu tidak dilaksanakan. Hal ini diperkuat oleh hasil wawancara penulis dengan siswa yang menyatakan bahwa “ibu selalumemberikan hukuman atas kelalaian siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikannya”.⁶

Kesepuluh aspek yang diobservasi terhadap responden I, setelah diketahui hasilnya, kemudian dijumlahkan secara keseluruhan, maka akan diketahui hasil dari upaya guru ekonomi dalam meningkatkan hasil belajar ekonomi oleh guru responden I terhadap siswa kelas X di SMA Negeri 1 Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar. Hasil rekapitulasi menunjukkan bahwa hasil observasi terhadap alternatif jawaban “dilaksanakan” sebanyak 40 kali. Jika dipersentasekan sama dengan 80%. Sedangkan hasil observasi dengan alternative jawaban “tidak dilaksanakan” sebanyak 10 kali, jika dipersentasekan sama dengan 20%. Berdasarkan hasil ini dapat diketahui bahwa upaya guru ekonomi dalam meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa kelas X di SMANegeri 1 Kampar Kiri

⁵ Rini Setri, *Siswa Kelas X A* Wawancara Tanggal 26 April 2012.

⁶ Putriani, *Siswa Kelas X B* Wawancara Tanggal 27 April 2012.

Hulu Kabupaten Kamparoleh responden I dikategorikan “baik”, karena berada pada rentang 61 % - 81 %. (di lampiran 4).

TABEL 4.9.
HASIL OBSERVASI I TENTANG UPAYA GURU EKONOMI DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR EKONOMI SISWAKELAS X DI SMA N 1 KAMPAR KIRI HULU KABUPATEN KAMPAR (RESPONDEN II)

Nama Guru : Marde Yespi Urly, S.Pd.
Hari / Tanggal : Senen, 26 Maret 2012
Sekolah : SMA N 1 Kampar Kiri Hulu

NO	ASPEK-ASPEK YANG DIOBSERVASI	JAWABAN	
		DL	TDL
1.	Guru menginformasikan pada siswa buku-buku yang berhubungan dengan materi pelajaran.	✓	
2.	Guru menggunakan metode dan strategi yang sesuai dengan materi pelajaran.	✓	
3.	Guru menggunakan media yang sesuai dengan materi pelajaran.	✓	
4.	Guru menciptakan proses belajar mengajar yang menyenangkan dan merangsang siswa untuk belajar.	✓	
5.	Guru menilaikarakter belajar masing-masing siswanya.	✓	
6.	Guru membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran.	✓	
7.	Guru membimbing siswa untuk selalu aktif dalam belajar.	✓	
8.	Guru selalu memotivasi siswa untuk membaca dan mengulang kembali pelajaran di rumah.		✓
9.	Guru memberikan hadiah bagi siswa yang mencapai ketuntasan belajar.	✓	
10.	Guru memberikan hukuman atas kelalaian siswa dalam mengerjakan tugas.	✓	

TABEL 4.10.
HASIL OBSERVASI II TENTANG UPAYA GURU EKONOMI DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR EKONOMI SISWAKELAS X DI

**SMA N 1 KAMPAR KIRI HULU KABUPATEN KAMPAR
(RESPONDEN II)**

Nama Guru : Marde Yespi Urly, S.Pd.
Hari / Tanggal : Senin, 2 April 2012
Sekolah : SMA N 1 Kampar Kiri Hulu

NO	ASPEK-ASPEK YANG DIOBSERVASI	JAWABAN	
		DL	TDL
1.	Guru menginformasikan pada siswa buku-buku yang berhubungan dengan materi pelajaran.		✓
2.	Guru menggunakan metode dan strategi yang sesuai dengan materi pelajaran.	✓	
3.	Guru menggunakan media yang sesuai dengan materi pelajaran.	✓	
4.	Guru menciptakan proses belajar mengajar yang menyenangkan dan merangsang siswa untuk belajar.	✓	
5.	Guru menilaikarakter belajar masing-masing siswanya.	✓	
6.	Guru membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran.	✓	
7.	Guru membimbing siswa untuk selalu aktif dalam belajar.	✓	
8.	Guru selalu memotivasi siswa untuk membaca dan mengulang kembali pelajaran di rumah.	✓	
9.	Guru memberikan hadiah bagi siswa yang mencapai ketuntasan belajar.	✓	
10.	Guru memberikan hukuman atas kelalaian siswa dalam mengerjakan tugas.	✓	

TABEL 4.11.
**HASIL OBSERVASI III TENTANG UPAYA GURU EKONOMI DALAM
 MENINGKATKAN HASIL BELAJAR EKONOMI SISWAKELAS X DI**

**SMA N 1 KAMPAR KIRI HULU KABUPATEN KAMPAR
(RESPONDEN II)**

Nama Guru : Marde Yespi Urly, S.Pd.
Hari / Tanggal : Senen, 9 April 2012
Sekolah : SMA N 1 Kampar Kiri Hulu

NO	ASPEK-ASPEK YANG DIOBSERVASI	JAWABAN	
		DL	TDL
1.	Guru menginformasikan pada siswa buku-buku yang berhubungan dengan materi pelajaran.	✓	
2.	Guru menggunakan metode dan strategi yang sesuai dengan materi pelajaran.	✓	
3.	Guru menggunakan media yang sesuai dengan materi pelajaran.	✓	
4.	Guru menciptakan proses belajar mengajar yang menyenangkan dan merangsang siswa untuk belajar.	✓	
5.	Guru menilaikarakter belajar masing-masing siswanya.	✓	
6.	Guru membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran.	✓	
7.	Guru membimbing siswa untuk selalu aktif dalam belajar.	✓	
8.	Guru selalu memotivasi siswa untuk membaca dan mengulang kembali pelajaran di rumah.	✓	
9.	Guru memberikan hadiah bagi siswa yang mencapai ketuntasan belajar.	✓	
10.	Guru memberikan hukuman atas kelalaian siswa dalam mengerjakan tugas.	✓	

TABEL 4.12.
**HASIL OBSERVASI IV TENTANG UPAYA GURU EKONOMI DALAM
 MENINGKATKAN HASIL BELAJAR EKONOMI SISWAKELAS X DI**

**SMA N 1 KAMPAR KIRI HULU KABUPATEN KAMPAR
(RESPONDEN II)**

Nama Guru : Marde Yespi Urly, S.Pd.
Hari / Tanggal : Senen 23 April 2012
Sekolah : SMA N 1 Kampar Kiri Hulu

NO	ASPEK-ASPEK YANG DIOBSERVASI	JAWABAN	
		DL	TDL
1.	Guru menginformasikan pada siswa buku-buku yang berhubungan dengan materi pelajaran.	✓	
2.	Guru menggunakan metode dan strategi yang sesuai dengan materi pelajaran.	✓	
3.	Guru menggunakan media yang sesuai dengan materi pelajaran.		✓
4.	Guru menciptakan proses belajar mengajar yang menyenangkan dan merangsang siswa untuk belajar.	✓	
5.	Guru menilaikarakter belajar masing-masing siswanya.	✓	
6.	Guru membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran.	✓	
7.	Guru membimbing siswa untuk selalu aktif dalam belajar.	✓	
8.	Guru selalu memotivasi siswa untuk membaca dan mengulang kembali pelajaran di rumah.		✓
9.	Guru memberikan hadiah bagi siswa yang mencapai ketuntasan belajar.	✓	
10.	Guru memberikan hukuman atas kelalaian siswa dalam mengerjakan tugas.		✓

**TABEL 4.13.
HASIL OBSERVASI V TENTANG UPAYA GURU EKONOMI DALAM**

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR EKONOMI SISWAKELAS X DI
SMA N 1 KAMPAR KIRI HULU KABUPATEN KAMPAR
(RESPONDEN II)**

Nama Guru : Marde Yespi Urly, S.Pd.
Hari / Tanggal : Senen 30 April 2012
Sekolah : SMA N 1 Kampar Kiri Hulu

NO	ASPEK-ASPEK YANG DIOBSERVASI	JAWABAN	
		DL	TDL
1.	Guru menginformasikan pada siswa buku-buku yang berhubungan dengan materi pelajaran.	✓	
2.	Guru menggunakan metode dan strategi yang sesuai dengan materi pelajaran.	✓	
3.	Guru menggunakan media yang sesuai dengan materi pelajaran.	✓	
4.	Guru menciptakan proses belajar mengajar yang menyenangkan dan merangsang siswa untuk belajar.	✓	
5.	Guru menilaikarakter belajar masing-masing siswanya.	✓	
6.	Guru membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran.	✓	
7.	Guru membimbing siswa untuk selalu aktif dalam belajar.		✓
8.	Guru selalu memotivasi siswa untuk membaca dan mengulang kembali pelajaran di rumah.	✓	
9.	Guru memberikan hadiah bagi siswa yang mencapai ketuntasan belajar.	✓	
10.	Guru memberikan hukuman atas kelalaian siswa dalam mengerjakan tugas.	✓	

Berdasarkan kelima tabel observasi di atas, maka hasil observasi sebanyak 5 kali dari 10 aspek terhadap responden II tentang upaya guru ekonomi dalam meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa kelas X di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar dapat dilihat sebagai berikut:

1. Guru menginformasikan pada siswa buku-buku yang berhubungan dengan materi pelajaran. Berdasarkan hasil observasi terhadap responden II sebanyak 5 kali, 4 kali aspek tersebut dilaksanakan, sedangkan 1 kali aspek itu tidak dilaksanakan. Hal ini diperkuat oleh hasil wawancara penulis dengan siswa yang menyatakan. “ibu selalumenyampaikan pada siswa buku-buku yang berhubungan dengan materi pelajaran”.⁷
2. Guru menggunakan metode dan strategi yang sesuai dengan materi pelajaran. Berdasarkan hasil observasi terhadap responden II sebanyak 5 kali, 5 kali aspek tersebut dilaksanakan.
3. Guru menggunakan media yang sesuai dengan materi pelajaran. Berdasarkan hasil observasi terhadap responden II sebanyak 5 kali, 4 kali aspek tersebut dilaksanakan, sedangkan 1 kali aspek itu tidak dilaksanakan.
4. Guru menciptakan proses belajar mengajar yang menyenangkan dan merangsang siswa untuk belajar. Berdasarkan hasil observasi terhadap responden II sebanyak 5 kali, 5 kali aspek tersebut dilaksanakan. Hal ini diperkuat oleh hasil wawancara penulis dengan siswa yang menyatakan bahwa

⁷ Lusi Yetri, *Siswa Kelas X A Wawancara Tanggal 26 Maret 2012.*

“ibu selalu menciptakan proses belajar mengajar yang menyenangkan dan merangsang siswa untuk belajar.”⁸

5. Guru menilaikarakter belajar masing-masing siswanya. Berdasarkan hasil observasi terhadap responden II sebanyak 5 kali, 5 kali aspek tersebut dilaksanakan. Hal ini diperkuat oleh hasil wawancara penulis dengan siswa yang menyatakan bahwa “ibu selalumenilaikarakter belajar masing-masing siswanya.”⁹
6. Guru membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran. Berdasarkan hasil observasi terhadap responden II sebanyak 5 kali, 5 kali aspek tersebut dilaksanakan. Hal ini diperkuat oleh hasil wawancara penulis dengan siswa yang menyatakan bahwa “ibu selalumbimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran.”¹⁰
7. Guru membimbing siswa untuk selalu aktif dalam belajar. Berdasarkan hasil observasi terhadap responden II sebanyak 5 kali, 4 kali aspek tersebut dilaksanakan, sedangkan 1 kali aspek itu tidak dilaksanakan.
8. Guru selalu memotivasi siswa untuk membaca dan mengulang kembali pelajaran di rumah. Berdasarkan hasil observasi terhadap responden II sebanyak 5 kali, 5 kali aspek tersebut dilaksanakan. Hal ini di perkuat dengan hasil wawancara penulis dengan siswa yang menyatakan bahwa “ibu selalu memotivasi siswa untuk membaca dan mengulang kembali pelajaran di rumah”.¹¹

⁸ Wahyudi, *Siswa Kelas X A* Wawancara Tanggal 2 April 2012.

⁹ Marlina, *Siswa Kelas X A* Wawancara Tanggal 9 April 2012 .

¹⁰ Neli Safitri, *Siswa Kelas X A* Wawancara Tanggal 9 April 2012.

¹¹ Eka Susanti, *Siswa Kelas X A* Wawancara Tanggal 23 April 2012.

9. Guru memberikan hadiah bagi siswa yang mencapai ketuntasan belajar. Berdasarkan hasil observasi terhadap responden II sebanyak 5 kali, 3 kali aspek tersebut dilaksanakan, sedangkan 3 kali aspek itu tidak dilaksanakan.
10. Guru memberikan hukuman atas kelalaian siswa dalam mengerjakan tugas. Berdasarkan hasil observasi terhadap responden II sebanyak 5 kali, 4 kali aspek tersebut dilaksanakan, sedangkan 1 kali aspek itu tidak dilaksanakan. Hal ini diperkuat oleh hasil wawancara penulis dengan siswa yang menyatakan bahwa “ibu selalumemberikan hukuman atas kelalaian siswa dalam mengerjakan tugas”.¹²

Kesepuluh aspek tersebut yang diobservasi, setelah diketahui hasilnya, kemudian dijumlahkan secara keseluruhan, maka akan dapat diketahui pula hasil dari upaya guru ekonomi dalam meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa oleh guru/responden II terhadap siswa kelas X di SMANegeri 1 Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar. Hasil rekapitulasi menunjukkan bahwa hasil observasi terhadap alternatif jawaban “dilaksanakan” sebanyak 44 kali. Jika dipersentasekan sama dengan 88%. Sedangkan hasil observasi dengan alternative jawaban “tidak dilaksanakan” sebanyak 6 kali, jika dipersentasekan sama dengan 12%. Berdasarkan hasil ini dapat diketahui bahwa upaya guru ekonomi dalam meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa kelas X di SMA Negeri 1 Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kamparoleh responden II dikategorikan “sangat baik” karena berada pada rentang 81%-100%. (di lampiran 5).

¹² Fitri Wahyuni, *Siswa Kelas X A Wawancara Tanggal 30 April 2012.*

TABEL 4.14.
REKAPITULASI HASIL OBSERVASI KEDUA RESPONDEN TENTANG
UPAYA GURU EKONOMI DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
EKONOMI SISWA KELAS X DI SMA N 1 KAMPAR KIRI HULU
KABUPATEN KAMPAR

NO	ASPEK YANG DIOBSERVASI	ALTERNATIF JAWABAN				JUMLAH
		DL		TDL		
		F	P	F	P	
1.	Guru menginformasikan pada siswa buku-buku yang berhubungan dengan materi pelajaran.	7	70%	3	30%	100%
2.	Guru menggunakan metode dan strategi yang sesuai dengan materi pelajaran.	10	100%	0	0%	100%
3.	Guru menggunakan media yang sesuai dengan materi pelajaran.	8	80%	2	20%	100%
4.	Guru menciptakan proses belajar mengajar yang menyenangkan dan merangsang siswa untuk belajar.	9	90%	1	10%	100%
5.	Guru menilaikarakter belajar masing-masing siswanya.	10	100%	0	0%	100%
6.	Guru membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran.	10	100%	0	0%	100%
7.	Guru membimbing siswa untuk selalu aktif dalam belajar.	7	70%	3	30%	100%
8.	Guru selalu memotivasi siswa untuk membaca dan mengulang kembali pelajaran di rumah.	7	70%	3	30%	100%
9.	Guru memberikan hadiah bagi siswa yang mencapai ketuntasan belajar.	9	90%	1	10%	100%
10.	Guru memberikan hukuman atas kelalaian siswa dalam mengerjakan tugas.	7	70%	3	30%	100%
		84	84%	16	16%	100%

Sumber data :Data olahan

C. Analisis Data

Analisis data dimaksudkan untuk menganalisis hasil penelitian yang diperoleh melalui observasi dan wawancara tentang upaya guru ekonomi dalam meningkatkan hasil belajarekonomi kelas X di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar.

1. Upaya Guru Ekonomi dalam Meningkatkan Hasil Belajar ekonomi Kelas X di SMA N 1 Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar.

Penulis melakukan observasi sebanyak 10 kali kemudian penulis merekapitulasi hasil observasi tersebut ke dalam satu tabel. Setelah itu dari 10 aspek yang penulis observasi, maka penulis menghitung berapa jumlah alternatif jawaban “dilaksanakan” dan alternatif jawaban “tidak dilaksanakan” yang diperoleh dari 10 kali observasi terhadap 2 orang responden/guru (masing-masingnya sebanyak 5 kali). Selanjutnya penulis mempersentasekan hasil dari masing-masing aspek dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Berdasarkan perhitungan hasil akhir rekapitulasi terhadap 2 responden/guru yang menjadi subjek penelitian, maka hasil penelitian yang penulis lakukan ini dapat dianalisa sebagai berikut :

1. Guru menginformasikan pada siswa buku-buku yang berhubungan dengan

materi pelajaran. Berdasarkan hasil observasi sebanyak 10 kali, maka diperoleh frekuensi terhadap alternatif jawaban “dilaksanakan” sebanyak 7 kali (70%), sedangkan frekuensi untuk alternatif jawaban “tidak dilaksanakan” sebanyak 3 kali (30%). Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, maka aspek ini tergolong “Baik”, yaitu berada pada rentang 61%-81%. Tujuan guru untuk menginformasikan pada siswa tentang buku-buku yang berhubungan dengan materi pelajaran ekonomi sangat baik, agar siswa mengetahui buku-buku apa saja yang dipakai dan mereka bisa mempelajarinya.

2. Guru menggunakan metode dan strategi yang sesuai dengan materi pelajaran. Berdasarkan hasil observasi sebanyak 10 kali, maka diperoleh frekuensi jawaban “dilaksanakan” sebanyak 10 kali (100%), sedangkan frekuensi jawaban “tidak dilaksanakan” tidak ada (0%). Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, maka aspek ini tergolong “Sangat baik”, yaitu berada pada rentang 81%-100%. Menggunakan metode dan strategi yang sesuai memang seharusnya dilakukan oleh seorang guru, karena dengan metode dan strategi yang bervariasi dapat membangkitkan semangat belajar siswa. Hal ini senada dengan teori yang dinyatakan oleh Hamid Darmidi halaman 20.
3. Guru menggunakan media yang sesuai dengan materi pelajaran. Berdasarkan hasil observasi sebanyak 10 kali, maka diperoleh frekuensi jawaban “dilaksanakan” sebanyak 8 kali (80%), sedangkan frekuensi jawaban “tidak dilaksanakan” sebanyak 2 kali (20%). Berdasarkan kriteria

yang telah ditetapkan, maka aspek ini tergolong “Baik”, yaitu berada pada rentang 61%-81%. Guru yang menggunakan media pembelajaran dalam aktivitas mengajarnya dapat membuat siswa memperhatikan dengan baik dan mereka menjadi termotivasi karena apa yang dipelajari langsung tampak oleh mereka melalui media yang digunakan guru. Hal ini senada dengan teori yang dinyatakan oleh Hadari Nawawi halaman 9 poin c.

4. Guru menciptakan proses belajar mengajar yang menyenangkan dan merangsang siswa untuk belajar. Berdasarkan hasil observasi sebanyak 10 kali, maka diperoleh frekuensi jawaban “dilaksanakan” sebanyak 9 kali (90%), sedangkan frekuensi jawaban “tidak dilaksanakan” sebanyak 1 kali (10%). Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, aspek ini tergolong “Sangat baik”, yaitu berada pada rentang 81%-100%. Dalam proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk menciptakan proses belajar mengajar yang menyenangkan dan merangsang siswa dalam belajar. Hal ini senada dengan teori yang dinyatakan oleh Wina Sanjaya pada halaman 23 poin c.
5. Guru menilaikarakter belajar masing-masing siswanya. Berdasarkan hasil observasi sebanyak 10 kali, maka diperoleh frekuensi jawaban “dilaksanakan” sebanyak 10 kali (100%), sedangkan frekuensi jawaban “tidak dilaksanakan” tidak ada (0%). Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, aspek ini tergolong “Sangat baik”, yaitu berada pada rentang 81%-100%. Hal ini dikarenakan dengan menilaikarakter belajar masing-masing siswanya, guru bisa merencanakan dan melaksanakan pembelajaran yang baik. Berdasarkan karakter tersebutlah guru bisa menilai kemampuan

belajar siswa yang pada dasarnya beragam, sehingga guru bisa pulak menyiapkan strategi belajar yang tepat. Hal ini senada dengan teori yang dinyatakan oleh Hadari Nawawihalaman 10 poin f.

6. Guru membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran. Berdasarkan hasil observasi sebanyak 10 kali, maka diperoleh frekuensi jawaban “dilaksanakan” sebanyak 10 kali (100%), sedangkan frekuensi jawaban “tidak dilaksanakan” tidak ada (0%). Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, aspek ini tergolong “Sangat baik”, yaitu berada pada rentang 81%-100%. Salah satu upaya yang seharusnya dilakukan guru adalah membimbing siswa yang belum mengerti akan tentang pelajaran yang telah disampaikannya, karena tingkat pemahaman siswa berbeda-beda dan hal itu harus diperhatikan oleh guru. Hal ini senada dengan teori yang dinyatakan oleh Wina Sanjaya halaman 23 poin c.
7. Guru membimbing siswa untuk selalu aktif dalam belajar. Berdasarkan hasil observasi sebanyak 10 kali, maka diperoleh frekuensi jawaban “dilaksanakan” sebanyak 7 kali (70%), sedangkan frekuensi jawaban “tidak dilaksanakan” sebanyak 3 kali (30%). Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, aspek ini tergolong “Baik”, yaitu berada pada rentang 61%-81%. Menurut penulis, keaktifan dalam belajar itu sangat penting, karena melalui keaktifan akan tampak proses belajar yang sesungguhnya. Belajar sendiri adalah aktivitas. Keaktifan siswa melambangkan bawasannya proses belajar tidak hanya menuntut guru yang selalu memberi, tetapi ada balikan dari

siswanya. Maka bagi seorang guru harus mampu memotivasi siswanya untuk selalu aktif dalam belajar. Hal ini senada dengan teori yang dinyatakan oleh Wina Sanjaya halaman 23 poin c.

8. Guru selalu memotivasi siswa untuk membaca dan mengulang kembali pelajaran di rumah. Berdasarkan hasil observasi sebanyak 10 kali, maka diperoleh frekuensi jawaban “dilaksanakan” sebanyak 7 kali (70%), sedangkan frekuensi jawaban “tidak dilaksanakan ” sebanyak 3 kali (30%). Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, aspek ini tergolong “Baik”, yaitu berada pada rentang 61%-81%. Upaya guru memotivasi para siswanya untuk selalu membaca dan mengulang kembali pelajaran yang didapatnya di sekolah ketika mereka di rumah, supaya pelajaran yang dipelajari tersebut selalu diingat oleh siswa dan membuat siswa itu rajin belajar sehingga memudahkan pemahaman mereka akan materi yang telah dipelajari. Motivasi dari guru itu penting, karena ada siswa yang sadar untuk melakukan hal tersebut, ada juga yang harus selalu diingatkan. Hal ini senada dengan teori yang dinyatakan oleh Wina Sanjaya halaman 23 poin c.
9. Guru memberikan hadiah bagi siswa yang mencapai ketuntasan belajar. Berdasarkan hasil observasi sebanyak 10 kali, maka diperoleh frekuensi jawaban “dilaksanakan” sebanyak 9 kali (90%), sedangkan frekuensi jawaban “tidak dilaksanakan” sebanyak 1 kali (10%). Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, aspek ini tergolong “Sangat baik”, yaitu berada pada rentang 81%-100%. Upaya guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa, salah satunya dengan memberikan hadiah. Hadiah itu

diberikan untuk memotivasi siswanya untuk lebih berprestasi dalam belajar. Hadiah tersebut bisa melalui pujian dan penghargaan lainnya. Guru memang seharusnya melakukan hal ini, karena biasanya siswa tertarik untuk giat belajar apabila ada motivasi yang diberikan dan ada penghargaan atas prestasi belajar yang diraihinya. Hal ini senada dengan teori yang dinyatakan oleh Wina Sanjaya halaman 23 poin c.

10. Guru memberikan hukuman atas kelalaian siswa dalam mengerjakan tugas. Berdasarkan hasil observasi sebanyak 10 kali, maka diperoleh frekuensi jawaban “dilaksanakan” sebanyak 7 kali (70%), sedangkan frekuensi jawaban “tidak dilaksanakan” sebanyak 3 kali (30%). Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, aspek ini tergolong “Baik”, yaitu berada pada rentang 61%-81%. Tujuan guru dalam memberikan hukuman atas kelalaian siswa dalam mengerjakan tugas, sangat bagus, supaya siswa tersebut tidak melalaikan kewajiban yang telah di berikan guru kepadanya, hukuman tersebut bisa berupa tugas tambahan lain dari yang telah ditetapkan. Hal ini senada dengan teori yang dinyatakan oleh Wina Sanjaya halaman 23 poin d.

Berdasarkan rekapitulasi hasil observasi terhadap guru-guru diatas, jika digabungkan hasil keseluruhan berdasarkan angka-angka yang diperoleh atas terlaksananya indikator-indikator yang ditetapkan, maka jumlah frekuensi jawaban “dilaksanakan” sebanyak 84 atau jika dipersentasekan sama dengan 84%. Sedangkan jumlah frekuensi jawaban “tidak dilaksanakan” sebanyak 16 atau jika dipersentasekan sama dengan 16%. Hasil ini diperoleh melalui operasional sebagai berikut:

Hasil persentase untuk alternatif jawaban “dilaksanakan” adalah :

$$\begin{aligned} P &= \frac{F}{N} \times 100\% \\ &= \frac{84}{100} \times 100\% \\ &= 84\% \end{aligned}$$

Sementara hasil persentase untuk alternatif jawaban “tidak dilaksanakan” adalah :

$$\begin{aligned} P &= \frac{F}{N} \times 100\% \\ &= \frac{16}{100} \times 100\% \\ &= 16\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil tersebut maka penulis simpulkan bahwa upaya guru ekonomi dalam meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa kelas X di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar dikategorikan “Sangat baik”. Hal ini menunjukkan bahwa upaya guru ekonomi dalam meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa kelas X di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar, sesuai dengan yang diharapkan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penyajian dan analisa data yang telah disajikan sebelumnya, maka penulis dapat menyimpulkan hasil penelitian ini sebagai berikut :

1. Upaya guru ekonomi dalam meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa kelas X di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar dapat dikategorikan “Sangat baik”. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi yang penulis lakukan terhadap guru yang bersangkutan yang tergambar pada hasil observasi dari 2 orang guru ekonomi sebagai responden. Secara keseluruhan upaya guru ekonomi dalam meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa kelas X di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar dapat dipersentasekan sebesar 84%.
2. Upaya-upaya yang dilakukan guru ekonomi dalam meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa kelas X di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar adalah sebagai berikut:
 - a. Guru menginformasikan pada siswa buku-buku yang berhubungan dengan materi pelajaran.
 - b. Guru menggunakan metode dan strategi yang sesuai dengan materi pelajaran.
 - c. Guru menggunakan media yang sesuai dengan materi pelajaran.

- d. Guru menciptakan proses belajar mengajar yang menyenangkan dan merangsang siswa untuk belajar.
- e. Guru menilaikarakter belajar masing-masing siswanya.
- f. Guru membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran.
- g. Guru membimbing siswa untuk selalu aktif dalam belajar
- h. Guru selalu memotivasi siswa untuk membaca dan mengulang kembali pelajaran di rumah.
- i. Guru memberikan hadiah bagi siswa yang mencapai ketuntasan belajar.
- j. Guru memberikan hukuman atas kelalaian siswa dalam mengerjakan tugas

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis berkeinginan menyampaikan saran bagi beberapa pihak :

1. Kepada guru ekonomi agar selalu berupaya dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Kepada guru ekonomi selalu memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa.
3. Kepada kepala sekolah agar memantau guru-guru dalam proses belajar mengajar, supaya proses belajar mengajar bisa mencapai hasil yang maksimal.
4. Kepada pengawas perlu mengadakan kunjungan supervisi ke sekolah guna memantau guru-guru dalam proses belajar mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Abu Ahmadi, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Abdorrahkman Gintings, *Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Humaniro, 2008.
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Press, 2010.
- Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Arrussz media, 2008.
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2002.
- Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Dimiyati dan Mudjino, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: rineka cipta, 2006.
- Dede Rosyada, *Paradikma Pendidikan Demokratis*, Jakarta: Kencana Pernanda Media Group, 2003.
- E. Mulsyasa, *Menjadi guru profesional menciptakan pembelajaran kreatif dan menyenangkan*, Bandung : PT. Remaja Rosda Karya, 2007.
- Hamid Darmidi, *Kemampuan Dasar Mengajar*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Hadari Nawawi, *Organisasi Sekolah dan Pengelolaan Kelas*, Jakarta: CV. Haji Masagung, 1996.
- Kunandar, *Guru Profesional Implementasi KTSP dan Persiapan Mengajar Sertifikasi Guru*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2005.
- Martinis Yamin, *Sertifikasi Propesi Keguruan di Indonesia*, Jakarta: Gaung Persada Press, 2006.
- M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005.

- Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- _____, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendidikan Kompetensi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Poerdaminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1991.
- PeterSalim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta: Modern English Press, 1991.
- Riduwan, *Skala Pengukuran Variable-Variabel Penelitian*, Bandung: Aifabeta, 2007.
- Syaiful Bahri Djamarah, *Guru Dan Anak Didik Dalam Intraksi Edukatif*, Jakarta: Penerbit Rineka Cipta, 2010.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi* , Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Sriyono, dkk, *Teknik Belajar Mengajar CBSA*, Jakarta: Rineka Cipta, 1992.
- Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2002
- Thursan, *Belajar Secara Efektif*, Jakarta: Puspa Swara, 2004.
- Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta: Kencana Media Grup, 2010.
- Winkel, *Psikologi Pengajaran*, Jakarta: Gramedia, 1996.
- Zahra Idris, *Dasar-Dasar Kependidikan*, Padang: Angkasa Raya, 1989.